

**Bentuk Perlawanan Perempuan Terhadap Ketidakadilan Gender Dalam
Novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam*: Kajian Feminisme**

Oleh

Komang Anggun Permata Wiguna, NIM 2012011034

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

ABSTRAK

Kesenjangan gender dan perlakuan tidak adil terhadap perempuan masih menjadi masalah serius di banyak negara, termasuk Indonesia. Fenomena ketidakadilan gender ini ditemukan di salah satu Provinsi Indonesia yakni Nusa Tenggara Timur tepatnya Kabupaten Sumba Barat dengan mengatasnamakan tradisi *yappa mawine* (kawin tangkap). Fenomena ini dituangkan ke dalam novel oleh Dian Purnomo dengan judul *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam*, dan bentuk perlawanan perempuan terhadap ketidakadilan gender dalam novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam*. Subjek penelitian ini yaitu novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, sedangkan objek penelitian yaitu bentuk perlawanan perempuan. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan pendekatan kajian feminisme. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode kualitatif dengan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, evaluasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat bentuk ketidakadilan gender yang termuat dalam novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, diantaranya bentuk marginalisasi terhadap perempuan sebanyak 2 data, bentuk subordinasi perempuan sebanyak 6 data, bentuk stereotipe terhadap perempuan sebanyak 10 data, kekerasan terhadap perempuan sebanyak 13 data, serta beban kerja lebih berat sebanyak 2 data. Adapun bentuk perlawanan perempuan terhadap ketidakadilan gender yang termuat dalam novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, yaitu bentuk perlawanan fisik sebanyak 6 data, bentuk perlawanan sosial sebanyak 7 data, bentuk perlawanan kultural sebanyak 4 data, serta bentuk perlawanan tertutup sebanyak 14 data.

Kata kunci: ketidakadilan gender, perlawanan perempuan, novel.

The Form of Women's Resistance to Gender Injustice in the Novel *The Woman Who Cried to the Black Moon*: A Study of Feminism

By

Komang Anggun Permata Wiguna, NIM 2012011034

Department of Indonesian and Regional Literature

ABSTRACT

Gender disparities and unfair treatment of women remain a serious problem in many countries, including Indonesia. This phenomenon of gender injustice was found in one of the Indonesian provinces, namely East Nusa Tenggara, precisely West Sumba Regency in the name of the *yappa mawine* (capture marriage) tradition. This phenomenon is poured into a novel by Dian Purnomo with the title *Women Who Cry to the Black Moon*. The purpose of this study is to describe the form of gender injustice against women in the novel *Women Who Cry to the Black Moon*, and the form of women's resistance to gender injustice in the novel *Women who Cry to the Black Moon*. The subject of this research is the novel *Women Who Cry to the Black Moon* by Dian Purnomo, while the object of the research is a form of women's resistance. To obtain data, the researcher used a feminist study approach. The method used to collect data is a qualitative method with reading and note-taking techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data evaluation, data presentation, and conclusion drawn. The results of this study show that there are forms of gender injustice contained in the novel *Women Who Cry to the Black Moon* by Dian Purnomo, including the form of marginalization of women as many as 2 data, the form of subordination of women as much as 6 data, the form of stereotype against women as much as 10 data, violence against women as much as 13 data, and heavier workload as much as 2 data. The forms of women's resistance to gender injustice contained in the novel *Women Who Cry to the Black Moon* by Dian Purnomo, namely the form of physical resistance as many as 6 data, the form of social resistance as much as 7 data, the form of cultural resistance as much as 4 data, and the form of closed resistance as much as 14 data.

Keywords: gender injustice, women's resistance, novel.